

***EFFICIENCY, EFFECTIVENESS, AND ECONOMIC PRINCIPLES IN BUDGET
MANAGEMENT OF THE FREE NUTRITIONAL MEAL PROGRAM***

**EFISIENSI, EFEKTIVITAS, DAN PRINSIP EKONOMI DALAM
PENGELOLAAN ANGGARAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS**

Evieana Riesty Saputri¹, Budi Asmarawati²

Politeknik YKPN^{1,2}

evieanars4@gmail.com¹, budiasmarawati24@gmail.com²

ABSTRACT

Makan Bergizi Gratis (MBG) is a strategic government initiative aimed at improving community nutritional quality through the provision of nutritious meals for students. The substantial budget allocated to this program requires accountable financial management and a strong orientation toward Value for Money. This study aims to analyze the effects of economic principles, efficiency, and effectiveness on Value for Money in the budget management of the Free Nutritious Meal Program. A quantitative approach was employed using a survey method involving 56 respondents, consisting of SPPG employees, National Nutrition Agency (BGN) employees, educators, parents/guardians, private-sector employees, and members of the general public. Data were analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). The results indicate that the economic principle has a positive and significant effect on Value for Money, and effectiveness also has a positive and significant effect on Value for Money. However, efficiency does not have a significant effect on Value for Money. These findings suggest that achieving program objectives and delivering tangible benefits to beneficiaries are the primary determinants of Value for Money in the implementation of the MBG.

Keywords: Value for Money, Free Nutritious Meal Program, Economic Principle, Efficiency, Effectiveness.

ABSTRAK

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan program strategis pemerintah yang bertujuan meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui penyediaan makanan bergizi bagi peserta didik. Besarnya anggaran yang dialokasikan menuntut pengelolaan keuangan yang akuntabel dan berorientasi pada *Value for Money*. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh prinsip ekonomi, efisiensi, dan efektivitas terhadap *Value for Money* dalam pengelolaan anggaran Program Makan Bergizi Gratis. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 56 responden yang terdiri dari pegawai SPPG, pegawai BGN, tenaga pendidik, orang tua/wali murid, pegawai swasta, dan masyarakat umum. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Value for Money*, efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Value for Money*, sedangkan efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Value for Money*.

Kata Kunci: Value for Money, Program Makan Bergizi Gratis, Prinsip Ekonomi, Efisiensi, Efektivitas.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional yang dapat dicapai melalui perbaikan status gizi masyarakat sejak usia dini (Ahsan & Alfaries, 2025). Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kecukupan gizi memiliki hubungan erat dengan tingkat kesehatan, kemampuan belajar, produktivitas, serta kualitas hidup masyarakat di masa mendatang (Khoerunisa et al., 2026; Shahudin et al.,

2024). Oleh karena itu, pemerintah Indonesia meluncurkan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai salah satu program strategis nasional yang bertujuan meningkatkan akses masyarakat, khususnya peserta didik, terhadap makanan yang sehat dan bergizi. Program ini diharapkan tidak hanya mampu mengatasi masalah gizi, tetapi juga mendukung terciptanya generasi yang sehat, cerdas, dan berdaya saing.

Sebagai program yang melibatkan anggaran negara dalam jumlah besar dan cakupan penerima manfaat yang luas, Program MBG menuntut pengelolaan keuangan yang akuntabel dan berorientasi pada hasil. Keberhasilan program tidak hanya diukur dari besarnya anggaran yang terserap, tetapi juga dari kemampuan program dalam menghasilkan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Dalam praktik pengelolaan keuangan sektor publik, masih sering ditemukan permasalahan berupa pemborosan anggaran, ketidaktepatan sasaran penerima manfaat, tingginya biaya operasional, serta ketidaksesuaian antara target dan realisasi program (Ma'arij et al., 2025; Ravenska et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa evaluasi terhadap pengelolaan anggaran tidak cukup hanya berfokus pada aspek kepatuhan administratif, tetapi juga perlu mempertimbangkan aspek kinerja dan manfaat yang dihasilkan.

Salah satu pendekatan yang banyak digunakan untuk mengevaluasi kinerja pengelolaan keuangan sektor publik adalah *Value for Money (VfM)*. Konsep ini menekankan bahwa penggunaan dana publik harus memenuhi prinsip ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (de Faria Silva et al., 2022; Haqiqi et al., 2025a; Nabila et al., 2024). Prinsip ekonomi menilai kemampuan organisasi memperoleh input dengan biaya yang wajar dan kualitas yang sesuai. Efisiensi menilai hubungan antara input dan *output* yang dihasilkan, sedangkan efektivitas menilai tingkat pencapaian tujuan atau *outcome* yang telah ditetapkan. Dengan demikian, *Value for Money* tidak hanya berorientasi pada penghematan anggaran, tetapi juga memastikan bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan mampu menghasilkan manfaat yang maksimal bagi masyarakat (Pratiwi et al., 2026).

Berbagai penelitian terdahulu telah menggunakan pendekatan *Value for Money* dalam mengevaluasi pengelolaan keuangan sektor publik. Penelitian oleh Pratiwi et al. (2026) menegaskan bahwa penerapan prinsip ekonomi, efisiensi, dan efektivitas merupakan instrumen penting dalam menilai akuntabilitas pengelolaan anggaran pemerintah. Penelitian lain pada pemerintah daerah, rumah sakit pemerintah, badan layanan umum, dan organisasi sektor publik menunjukkan bahwa pengukuran *Value for Money* dapat memberikan gambaran mengenai kualitas pengelolaan anggaran serta tingkat keberhasilan program yang dijalankan (Haqiqi et al., 2025a; Karina & Ramadhani, 2021; Lombi et al., 2022; Nabila et al., 2024; Prasetyo et al., 2022). Hasil penelitian tersebut umumnya menunjukkan bahwa efektivitas program relatif tinggi, namun masih ditemukan permasalahan efisiensi dan ekonomi dalam penggunaan sumber daya sehingga manfaat yang diperoleh belum optimal.

Meskipun penelitian mengenai *Value for Money* pada sektor publik telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada evaluasi kinerja pemerintah daerah, badan layanan umum, rumah sakit, dana desa, maupun pengelolaan anggaran organisasi publik lainnya. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengelolaan anggaran Program Makan Bergizi Gratis masih sangat terbatas. Selain itu, penelitian mengenai MBG yang telah ada umumnya lebih banyak membahas aspek kebijakan publik, dampak sosial, ketahanan pangan, perbaikan status gizi, dan kesiapan implementasi program (Ahsan & Alfaries, 2025; Kiftiyah et al., 2025; Oktawila et al., 2025; Qomarrullah et al., 2025; Rahmatullah et al., 2025; Shahudin et al., 2024). Dengan kata lain, fokus penelitian terdahulu masih

cenderung pada keberhasilan program dari sisi manfaat sosial dan kesehatan, bukan pada kualitas pengelolaan anggaran yang mendukung pencapaian manfaat tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat gap objek penelitian, yaitu belum banyak penelitian yang mengevaluasi Program Makan Bergizi Gratis menggunakan pendekatan *Value for Money*. Selanjutnya, terdapat gap perspektif, karena penelitian sebelumnya lebih menekankan pada *outcome* program berupa peningkatan gizi dan kesejahteraan masyarakat, sementara aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas pengelolaan anggaran belum banyak dianalisis secara komprehensif. Ketiga, terdapat gap empiris, karena besarnya anggaran yang dialokasikan pada Program MBG menimbulkan kebutuhan akan bukti empiris mengenai apakah penggunaan dana publik tersebut telah memberikan nilai manfaat yang sebanding dengan sumber daya yang digunakan. Penelitian ini berupaya menganalisis pengelolaan anggaran Program Makan Bergizi Gratis dalam perspektif *Value for Money*. Dalam penelitian ini, konsep *Value for Money* dianalisis melalui tiga dimensi utama, yaitu prinsip ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Prinsip ekonomi digunakan untuk menilai bagaimana pengadaan bahan pangan dan sumber daya program dilakukan secara hemat tanpa mengurangi kualitas layanan. Efisiensi digunakan untuk menilai kemampuan program dalam mengoptimalkan penggunaan anggaran untuk menghasilkan output berupa penyediaan dan distribusi makanan bergizi. Sementara itu, efektivitas digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan program dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan pemerintah.

METODE PENELITIAN

Pengaruh Prinsip Ekonomi terhadap Value for Money

Prinsip ekonomi merupakan kemampuan organisasi sektor publik dalam memperoleh input atau sumber daya dengan biaya yang paling rendah tanpa mengurangi kualitas yang telah ditetapkan (Amalia & Hidayat, 2025). Dalam konteks Program Makan Bergizi Gratis, prinsip ekonomi tercermin pada kemampuan pengelola program dalam melakukan perencanaan anggaran yang tepat, pengadaan bahan pangan dengan harga yang kompetitif, serta pengendalian biaya operasional secara optimal. Semakin ekonomis suatu program dikelola, maka semakin besar peluang terciptanya nilai manfaat dari setiap dana publik yang digunakan. Menurut Mardiasmo (2021), aspek ekonomi berfokus pada upaya meminimalkan biaya input yang digunakan untuk menghasilkan output tertentu. Hasil penelitian Pratiwi et al. (2026) menunjukkan bahwa penerapan prinsip ekonomi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pengelolaan keuangan sektor publik karena mampu mengurangi biaya yang tidak diperlukan dan meningkatkan nilai manfaat program. Penelitian Nabila et al. (2024) juga menemukan bahwa aspek ekonomi memiliki peran penting dalam mewujudkan pengelolaan anggaran yang berorientasi pada *Value for Money*. Dengan demikian, semakin baik penerapan prinsip ekonomi dalam Program MBG, maka semakin tinggi tingkat *Value for Money* yang dihasilkan.

H1: Prinsip ekonomi berpengaruh positif terhadap Value for Money pada Program Makan Bergizi Gratis

Pengaruh Efisiensi terhadap Value for Money

Efisiensi menunjukkan kemampuan organisasi dalam

menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan input yang optimal (Hasan & Muhammad, 2023). Dalam Program MBG, efisiensi dapat dilihat dari kemampuan pengelola program memanfaatkan anggaran, tenaga kerja, sarana distribusi, dan sumber daya lainnya untuk menghasilkan jumlah makanan bergizi sesuai target yang ditetapkan. Karina & Ramadhani (2021) menemukan bahwa tingkat efisiensi yang tinggi mampu meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran dan menciptakan *Value for Money* yang lebih baik. Hasil serupa ditemukan oleh Lombi et al. (2022) yang menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan sektor publik karena mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Dalam Program MBG, efisiensi menjadi aspek yang sangat penting mengingat cakupan program yang luas dan kebutuhan anggaran yang besar. Apabila pengelolaan sumber daya dilakukan secara efisien, maka semakin besar pula manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat dari setiap dana yang dibelanjakan.

H2: Efisiensi berpengaruh positif terhadap Value for Money pada Program Makan Bergizi Gratis

Pengaruh Efektivitas terhadap Value for Money

Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Bawadi & Ratnasari, 2023). Dalam Program MBG, efektivitas dapat diukur melalui pencapaian target penerima manfaat, ketepatan sasaran program, peningkatan kualitas gizi peserta didik, serta manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Haqiqi et al. (2025) menunjukkan bahwa efektivitas merupakan dimensi yang paling

dominan dalam menciptakan *Value for Money* pada organisasi sektor publik. Hasil penelitian Prasetyo et al. (2022) juga menemukan bahwa pencapaian target program secara optimal berpengaruh positif terhadap kualitas pengelolaan anggaran dan peningkatan manfaat publik. Program MBG dirancang untuk meningkatkan status gizi masyarakat dan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat efektivitas program dalam mencapai tujuan tersebut, maka semakin tinggi pula tingkat *Value for Money* yang dihasilkan dari penggunaan anggaran negara.

H3: Efektivitas berpengaruh positif terhadap Value for Money pada Program Makan Bergizi Gratis

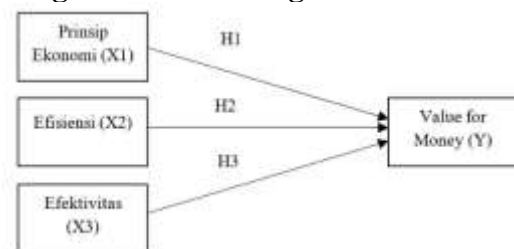


Figure 1. Conceptual Framework

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Demografi

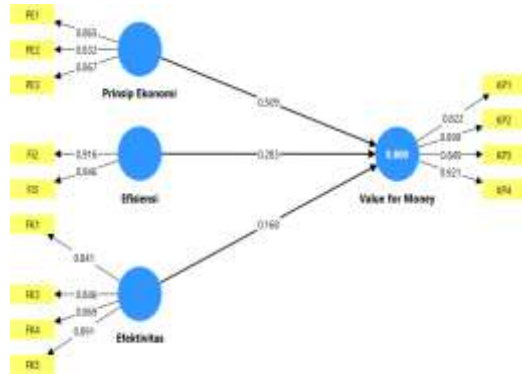
Berdasarkan data demografi, penelitian ini melibatkan 56 responden yang didominasi oleh perempuan sebanyak 38 orang (67,9%) dan laki-laki sebanyak 18 orang (32,1%). Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang 17–25 tahun sebanyak 33 orang (58,9%), diikuti usia 26–35 tahun sebanyak 14 orang (25,0%), usia 36–45 tahun sebanyak 6 orang (10,7%), dan usia di atas 45 tahun sebanyak 3 orang (5,4%). Dari sisi pekerjaan, sebagian besar responden merupakan Pegawai SPPG sebanyak 27 orang (48,2%), disusul pegawai swasta sebanyak 14 orang (25,0%), masyarakat umum sebanyak 5 orang (8,9%), tenaga pendidik dan orang tua/wali murid

masing-masing sebanyak 4 orang (7,1%), serta Pegawai BGN (ASN) sebanyak 2 orang (3,6%). Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Tabel 1. Deskriptif Demografi

Keterangan	Jumlah
Jenis Kelamin:	
- Laki-Laki	18
- Perempuan	38
Usia:	
- 17 s.d. 25 tahun	33
- 26 s.d. 35 tahun	14
- 36 s.d. 45 tahun	6
- > 45 tahun	3
Status Pekerjaan:	
- Pegawai SPPG	27
- Tenaga pendidik	4
- Orang tua/wali murid	4
- Pegawai swasta	14
- Pegawai BGN (ASN)	2
- Masyarakat umum	5

Outer Model



Gambar 2. Hasil Outer Loading

Tabel 2. Discriminant Validity Fornell-Larcker

	Efisien si	Efektivit as	Value for Mone y	Prinsip Ekono mi
Efisiensi	0.931			
Efektivit as	0.762	0.862		
Value for Money	0.816	0.776	0.874	

Prinsip Ekonomi	0.797	0.771	0.863	0.855
-----------------	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil uji discriminant validity yang dilakukan dengan metode Fornell-Larcker, nilai Average Variance Extracted (AVE) akar kuadrat rata-rata untuk setiap variabel lebih tinggi daripada koefisien korelasi antar variabel lainnya. Nilai masing-masing variabel adalah 0,931 untuk efisiensi, 0,862 untuk efektivitas, 0,874 untuk Value for Money, dan 0,855 untuk prinsip-prinsip ekonomi. Dengan demikian, semua variabel dalam penelitian ini dianggap telah memenuhi persyaratan validitas diskriminan (Hair et al., 2021). Artinya variabel-variabel tersebut berhasil membedakan satu konstruk dari konstruk lainnya.

Tabel 3. Nilai Cronbach's Alpha & Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability
Efisiensi	0,848	0,876
Efektivitas	0,885	0,896
Value for Money	0,896	0,899
Prinsip Ekonomi	0,816	0,821

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 3, Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability untuk variabel efisiensi masing-masing adalah 0,848 dan 0,876. Composite Reliability variabel efektivitas adalah 0,896, dan nilai Cronbach's Alpha-nya adalah 0,885. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability untuk variabel Value for Money masing-masing adalah 0,896 dan 0,899, sedangkan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability untuk variabel prinsip ekonomi adalah 0,816 dan 0,821. (Hair et al., 2021) menyatakan bahwa suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability >0,70. Oleh

karena itu, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Nilai R-Square

Keterangan	R-square
Value for Money	0,800

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4, nilai R-Square pada variabel *Value for Money* adalah 0,800. Dalam model penelitian, nilai R-Square digunakan untuk mengukur seberapa efektif variable independen dalam menjelaskan variabel dependen (Hair et al., 2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa 80% varians pada variabel *Value for Money* dapat dijelaskan oleh faktor-faktor independen, sedangkan 20% sisanya berasal dari variabel di luar model penelitian. Terhadap model variabel dependen, model penelitian ini memiliki tingkat kemampuan menjelaskan yang tinggi.

Tabel 5. Collinearity Statistics (VIF)

Keterangan	VIF
Efisiensi -> Value for Money	3,212
Efektivitas -> Value for Money	2,894
Prinsip Ekonomi -> Value for Money	3,322

Tabel 5 menunjukkan hasil pengujian Collinearity Statistics melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada *inner model*. Berdasarkan hasil pengujian, nilai VIF untuk hubungan efisiensi terhadap *Value for Money* adalah 3,212, efektivitas terhadap *Value for Money* adalah 2,894, serta prinsip ekonomi terhadap *Value for Money* adalah 3,322. Nilai VIF <5 menunjukkan bahwa hubungan antar konstruk tidak mengalami masalah koleniaritas (Hair et al., 2021). Oleh karena itu, setiap variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara memadai, dan model dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis.

Inner Model

Tabel 6. Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	T-Statistics	P Values	Keterangan
H1	Prinsip Ekonomi berpengaruh positif terhadap <i>Value for Money</i> program MBG	1,980	0,048	Hipotesis diterima
H2	Efisiensi berpengaruh positif terhadap <i>Value for Money</i> program MBG	1,337	0,181	Hipotesis ditolak
H3	Efektivitas berpengaruh positif terhadap <i>Value for Money</i> program MBG	3,688	0,000	Hipotesis diterima

Berdasarkan hipotesis pertama, prinsip ekonomi berpengaruh positif terhadap *Value for Money* program MBG. Hasil pengujian menunjukkan t-statistics sebesar 1,980 dan p values sebesar 0,048 (<0,05) menunjukkan bahwa *Value for Money* program MBG dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh prinsip ekonomi (Haqiqi et al., 2025b). Oleh karena itu, hipotesis pertama diterima.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh positif terhadap *Value for Money* program MBG. Pada hasil pengujian t-statistic sebesar 1,337 dan p values sebesar 0,181 (>0,050), penelitian ini sejalan dengan Anggita Suridiyanti et al. (2024); Sampow & Pangke (2022) yang menyatakan bahwa aspek efisiensi belum mencapai dampak yang signifikan terhadap pengukuran kinerja berbasis *Value for Money*. Oleh karena itu, hipotesis kedua menyatakan bahwa

efisiensi berpengaruh terhadap *Value for Money* program MBG dapat ditolak.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa efektivitas berpengaruh positif terhadap *Value for Money* program MBG. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t-statistic 3,688 dan p-value 0,000 ($<0,05$). Penelitian ini mendukung penelitian Masita & Lathifah (2024) yang menyatakan bahwa efektivitas dinilai efektif terhadap *Value for Money*. Oleh karena itu, hipotesis ketiga diterima.

Pembahasan

Pengaruh Prinsip Ekonomi terhadap *Value for Money* Program Makan Bergizi Gratis

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa prinsip ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Value for Money* Program Makan Bergizi Gratis. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistic sebesar 1,980 dan p-value sebesar 0,048 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan prinsip ekonomi dalam pengelolaan anggaran MBG, maka semakin tinggi pula tingkat *Value for Money* yang dihasilkan. Prinsip ekonomi menekankan pada kemampuan pengelola program untuk memperoleh sumber daya dengan biaya yang wajar tanpa mengurangi kualitas layanan yang diberikan. Dalam konteks MBG, penerapan prinsip ekonomi tercermin pada perencanaan anggaran yang tepat, pengadaan bahan pangan yang kompetitif, serta pengendalian biaya operasional yang efektif.

Temuan ini sejalan dengan teori *Value for Money* yang dikemukakan oleh Mardiasmo (2021), yang menyatakan bahwa aspek ekonomi merupakan langkah awal dalam menciptakan pengelolaan keuangan publik yang

bernilai. Penggunaan sumber daya secara hemat memungkinkan organisasi mengurangi pemborosan anggaran dan mengalokasikan dana secara lebih optimal untuk mencapai tujuan program. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Nabila et al. (2024); Pratiwi et al. (2026) yang menemukan bahwa prinsip ekonomi berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan kinerja pengelolaan keuangan sektor publik. Oleh karena itu, semakin ekonomis pengelolaan anggaran MBG, maka semakin besar manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat.

Pengaruh Efisiensi terhadap *Value for Money* Program Makan Bergizi Gratis

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Value for Money* Program Makan Bergizi Gratis. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistic sebesar 1,337 dan p-value sebesar 0,181 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua ditolak.

Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi dalam pelaksanaan Program MBG belum menjadi faktor utama yang menentukan terciptanya *Value for Money*. Kondisi ini dapat terjadi karena Program MBG masih berada pada tahap awal implementasi sehingga fokus utama pengelola program lebih diarahkan pada pencapaian target layanan dan pemerataan manfaat dibandingkan optimalisasi penggunaan sumber daya. Akibatnya, meskipun program telah berjalan dengan baik, tingkat efisiensi penggunaan anggaran belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap persepsi *Value for Money*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggita Suridiyanti et al. (2024); Sampow & Pangkey (2022) yang

menemukan bahwa efisiensi belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengukuran kinerja berbasis *Value for Money*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan suatu program publik tidak selalu ditentukan oleh kemampuan menekan biaya atau mengoptimalkan sumber daya, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks MBG, masyarakat cenderung lebih memperhatikan manfaat program yang dirasakan secara langsung dibandingkan efisiensi penggunaan anggaran di balik pelaksanaan program tersebut.

Pengaruh Efektivitas terhadap Value for Money Program Makan Bergizi Gratis

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Value for Money Program Makan Bergizi Gratis. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t-statistic sebesar 3,688 dan p-value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan *Value for Money* Program MBG. Semakin tinggi tingkat keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka semakin tinggi pula nilai manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Dalam penelitian ini, efektivitas tercermin melalui ketepatan sasaran penerima manfaat, pencapaian target program, peningkatan kualitas gizi, serta manfaat yang dirasakan oleh peserta didik dan masyarakat.

Hasil penelitian ini mendukung teori *Value for Money* yang menempatkan efektivitas sebagai indikator utama keberhasilan penggunaan anggaran publik. Menurut

Mardiasmo (2021), suatu program dapat dikatakan memberikan nilai manfaat apabila tujuan dan outcome yang direncanakan berhasil dicapai. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Haqiqi et al. (2025) yang menyatakan bahwa efektivitas merupakan dimensi yang paling menentukan dalam menciptakan *Value for Money* pada organisasi sektor publik. Selain itu, penelitian Prasetyo et al. (2022) menemukan bahwa pencapaian target program secara optimal mampu meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran dan manfaat yang diterima masyarakat.

Dalam konteks Program MBG, hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan program dalam menyediakan makanan bergizi kepada sasaran yang tepat menjadi faktor utama yang membentuk persepsi positif terhadap penggunaan anggaran negara. Oleh karena itu, peningkatan efektivitas program melalui ketepatan sasaran, kualitas layanan, dan pencapaian tujuan program perlu terus menjadi prioritas dalam pengelolaan Program Makan Bergizi Gratis.

PENUTUP

Prinsip ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Value for Money* Program MBG. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan pengelola program dalam melakukan perencanaan anggaran, pengadaan sumber daya, dan pengendalian biaya secara ekonomis mampu meningkatkan nilai manfaat yang dihasilkan dari penggunaan dana publik. Selain itu, efektivitas juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Value for Money*. Hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan program dalam mencapai tujuan, ketepatan sasaran penerima manfaat, serta peningkatan kualitas layanan menjadi faktor utama yang

menentukan terciptanya *Value for Money* dalam Program MBG.

Sebaliknya, efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Value for Money* Program MBG. Hasil ini mengindikasikan bahwa pada tahap implementasi program saat ini, optimalisasi penggunaan sumber daya belum menjadi faktor utama yang memengaruhi persepsi terhadap nilai manfaat program. Masyarakat dan pemangku kepentingan cenderung lebih menitikberatkan pada keberhasilan program dalam mencapai tujuan dan manfaat yang dirasakan secara langsung dibandingkan dengan aspek efisiensi penggunaan anggaran. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi *Value for Money*, diikuti oleh prinsip ekonomi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, jumlah responden yang digunakan masih relatif terbatas, yaitu sebanyak 56 responden, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam Program Makan Bergizi Gratis di berbagai daerah. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan survei berbasis persepsi responden sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada subjektivitas jawaban responden. Ketiga, penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu prinsip ekonomi, efisiensi, dan efektivitas, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya faktor lain yang dapat memengaruhi *Value for Money* namun belum dimasukkan dalam model penelitian, seperti transparansi, akuntabilitas, kualitas layanan, pengawasan internal, maupun tata kelola program. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada periode awal

implementasi Program MBG sehingga belum dapat menggambarkan kondisi program dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, A. N., & Alfaries, M. (2025). Program Pemerintah Pemberian Makan Bergizi Gratis (MBG) Untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Nasional. *JURNAL ELEKTROSISTA*, 13(1), 28–39.
- Amalia, D. S., & Hidayat, M. T. (2025). Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi dalam Pengelolaan Organisasi Sektor Publik. *Journal of Social Humanities and Education*, 1(1), 39–46.
- Anggita Suridiyanti, W., Haliah, H., & Nurleni, N. (2024). Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah dengan Menggunakan Prinsip Value For Money Periode Tahun 2019-2021. *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 82–96. <https://doi.org/10.26487/akrual.v17i01.28368>
- Bawadi, Z., & Ratnasari, P. (2023). Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan. 9(1).
- de Faria Silva, R., Souza, A., Kaczam, F., Dalazen, L. L., da Silva, W. V., & da Veiga, C. P. (2022). Public-private partnerships and value for money. *Public Works Management & Policy*, 27(4), 347–370.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*. Springer International Publishing.

- <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Haqiqi, N. A., Sugiarto, S., & Eltivia, N. (2025a). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dalam Menilai Ekonomis, Efektifitas Dan Efisiensi Berbasis Konsep Value For Money Pada Pemerintah Desa Pangkahwetan, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2020-2023. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(4), 176–183.
- Haqiqi, N. A., Sugiarto, S., & Eltivia, N. (2025b). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dalam Menilai Ekonomis, Efektifitas Dan Efisiensi Berbasis Konsep Value For Money Pada Pemerintah Desa Pangkahwetan, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2020-2023. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(4), 176–183. <https://doi.org/10.61722/jemba.v2i4.1114>
- Hasan, N. A., & Muhammad, R. (2023). Analisis efisiensi organisasi pengelola zakat di Indonesia dengan metode data envelopment analysis. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art41>
- Karina, L. A., & Ramadhani, W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsep Value For Money pada BLUD Puskesmas Murung Pudak Kabupaten Tabalong. *Value*, 2(2), 71–82.
- Khoerunisa, I., Wiryadi, F. C., & Khoirunnisa, M. (2026). Hubungan Status Gizi Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Posyandu Wilayah Puskesmas Garuda Periode Tahun 2025: The Relationship Between Nutritional Status and the Incidence of Stunting in Toddlers at the Integrated Health Post (Posyandu) in the Garuda Community Health Center Area in the 2025 Period. *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*, 12(1), 11–17.
- Kiftiyah, A., Palestina, F. A., Abshar, F. U., & Rofiah, K. (2025). Program makan bergizi gratis (MBG) dalam perspektif keadilan sosial dan dinamika sosial-politik. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 5(1), 101–112.
- Lombi, F. D., Haliah, H., Nirwana, N., & Oemar, M. A. F. I. (2022). Application Of Value For Money In Assessing Performance In Public Sector Hospitals: A Systematic Literature Review. *Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang*, 1(02), 57–71.
- Ma'arij, Z., Keni, M. V., Dewi, W. C., Larasati, M. I., & Hidayatullah, H. R. (2025). Analisis Penyusunan Anggaran dan Laporan Realisasi Anggaran Pada Instansi Pemerintah Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 1442–1457.
- Masita, D. A., & Lathifah, N. (2024). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GRESIK PERIODE 2019-2023 DENGAN METODE VALUE FOR MONEY: UIN Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (JEBISMA)*, 2(2). <https://doi.org/10.70197/jebisma.v2i2.66>
- Nabila, Z. A., Siboro, S. F., Aurelia, T. D., & Yusuf, M. F. (2024).

- Penerapan Strategi Value For Money (3E) dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Kota Jakarta Tahun 2022. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 75–87.
- Oktawila, D., Bagijo, H. E., & Tanudjaja, T. (2025). Kedudukan Lembaga Negara Dalam Makan Bergizi Gratis. *Jurnal Media Informatika*, 6(3), 1595–1602.
- Prasetyo, A., Dewi, R. R., & Masitoh, E. (2022). Analisis Kinerja Berdasarkan Konsep Value For Money Pada Badan Layanan Umum Daerah (Blud) Puskesmas Penumpang Kota Surakarta. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 21–27.
- Pratiwi, A. I., Grediani, E., & Jati, B. P. (2026). Analisis Value for Money Dalam Kinerja Keuangan Kpknl Yogyakarta Periode 2021-2024. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 111–121.
- Qomarrullah, R., Suratni, S., & Sawir, M. (2025). Dampak jangka panjang program makan bergizi gratis terhadap kesehatan dan keberlanjutan pendidikan. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 5(2), 130–137.
- Rahmatullah, B., Saputra, S. A., Budiono, P., & Wigandi, D. P. (2025). Sentimen Analisis Makan Bergizi Gratis Menggunakan Algoritma Naive Bayes. *Journal of Information Technology*, 5(1).
- Ravenska, N., Ginanjar, Y. R., Nugroho, A. B., & Nurmalia, E. (2025). Efektivitas Anggaran Berbasis Kinerja: Studi Tentang Pengelolaan Keuangan di RSUP Dr. Hasan Sadikin. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 6(1), 77–90.
- Sampow, R., & Pangkey, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Value For Money Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bitung. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 261–271. <https://doi.org/10.53682/jaim.v3i2.2755>
- Shahudin, N. N., Yulianto, A. G., & Faridah, A. (2024). Pengaruh Status Gizi terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani pada Siswa Sekolah. *Journal Olympic (Physical Education, Health and Sport)*, 4(2), 61–69.